

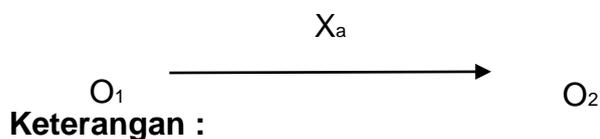
BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Di Kecamatan Beringin, Desa Serdang menjadi lokasi penelitian ini. Antara 1 April 2024 hingga 3 Mei 2024, penelitian dilakukan.

B. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian semacam berikut yaitu Quasi Eksperimen (rancangan eksperimen semu) menggunakan desain One Group Pre Test and Post Test, yang dicirikan seperti:



- X_a : Pemberian cookies forte selama 28 hari
- O_1 : Penilaian terhadap kenaikan berat badan sebelum perlakuan
- O_2 : Penilaian terhadap kenaikan berat badan sesudah perlakuan

C. Populasi, Sampel, Responden

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan semua balita berusia antara 24 dan 59 bulan di Desa Serdang Kecamatan Beringin berjumlah 71 balita.

2. Sampel

Sampel kajian berikut adalah bagian dari populasi balita yang diambil dari pengukuran antropometri dan diolah menggunakan who antro sehingga didapatkan 20 balita yang memenuhi kriteria sampel. Purposive sampling adalah Penelitian ini merupakan bagian dari populasi balita yang diambil

- 1) Sampel berumur 24 – 59 bulan
- 2) Anak tidak dalam keadaan sakit
- 3) Sampel bertempat tinggal di Desa Serdang Kecamatan Beringin
- 4) Indeks status gizi BB/U tidak normal atau $-3SD$ sd $<-2SD$.
- 5) Bersedia sebagai sampel untuk penimbangan berat badan dan mengonsumsi cookies forte

3. Responden

Sampel penelitian terdiri dari ibu balita, yang menjadi responden penelitian ibu balita memiliki berat badan kurang di Desa Serdang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

A. Jenis Data

Data primer dan data sekunder dilibatkan sebuah kajian berikut.

a. Data Primer

Data Primer adalah data dikumpulkan langsung dari tujuan melalui wawancara dan persepsi langsung oleh analis.

1. Data identitas sampel (diperoleh dengan wawancara menggunakan cookiessioner) meliputi Nama, Tanggal Lahir, Umur, Jenis Kelamin, Agama, Berat Badan, Tinggi Badan
2. Data identitas responden (diperoleh dengan wawancara menggunakan jajak pendapat) sertakan Nama, Tanggal lahir, alamat, usia, pekerjaan, pendidikan, agama, identitas, jumlah anak organik.
3. Informasi asupan zat gizi didapat melalui metode food recall 24 jam selama tiga hari terpisah (diperoleh melalui wawancara dengan buku foto makanan)
4. Informasi tentang BB anak sebelum dan setelah memberikan cookies forte.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yang meliputi data yang diperoleh tanpa pengamatan terhadap lokasi penelitian, mata pencaharian, dan data balita, memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian.

B. Cara pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi selama pelaksanaan:

a. Pre-Intervensi

1. Temukan jurnal yang membahas tentang subjek penelitian.
2. Mencari area yang masuk akal.
3. Periksa lokasi penelitian untuk tinjauan pendahuluan.
4. Adakan rapat untuk meminta izin dari Deli Serdang, kepala Desa

Serdang di Kecamatan Beringin.

5. Lulus tinjauan primer dengan mengambil pengukuran berat dan level.
6. Anak-anak dalam sampel telah dipilih untuk memenuhi persyaratan sampel penelitian.

b. Intervensi

Kajian berikut mengumpulkan data primer dan sekunder, seperti. Di antara informasi yang dikumpulkan adalah:

a. Data Primer

1. Nama balita, tanggal lahir, usia, jenis kelamin, agama, berat badan, dan tinggi badan-dikumpulkan pada formulir identitas sampel-semuanya termasuk dalam identitas sampel.
2. Identitas responden, yang meliputi informasi sebagai berikut: Formulir identitas responden digunakan untuk mengumpulkan identitas ibu, tanggal lahir, alamat, umur, pendidikan, pekerjaan, agama, dan suku, serta jumlah anak kandung.
3. Informasi asupan zat gizi dikumpulkan proses metode food recall 24 jam selama 3 hari tidak berturut-turut sebelum dan sesudah pemberian cookies forte.
4. Informasi tentang BB anak sebelum dan setelah memberikan cookies forte.
 - BB anak sebelum dan setelah obat diberikan kepada mereka cookies forte menggunakan timbangan digital dengan bantuan enumerator.
 - 1) Saat alat penimbang menampilkan nimal 00.00, minta anak berdiri di tengahnya.
 - 2) Periksa apakah anak itu berdiri tegak, dengan mata dan kepalanya melihat ke depan, dan tidak merosot. enumerator dapat membantu anak berdiri tegak di atas timbangan dan mengurangi jumlah gerakan yang tidak perlu yang dapat memengaruhi hasil penimbangan.

- 3) Hasil perkembangan digital akan ditampilkan secara otomatis saat anak berdiri dengan benar. enumerator harus segera mencatat beratnya setelah Anda meminta anak untuk turun dari timbangan.
- Data tinggi badan anak sebelum pemberian cookies forte menggunakan stadiometer dengan bantuan enumerator.
 - 1) Berdiri tanpa alas kaki di atas alas stadiometer. Dengan bahu rileks, jaga agar tubuh tetap tegak.
 - 2) Berdiri tegak dengan tubuh, bokong, dan tulang belikat menyentuh tiang timbangan.
 - 3) Luruskan pandangan dan angkat dagu.
 - 4) Turunkan head slider hingga mencapai temourung kepala.
 - 5) Baca dan hasil pengukuran tingkat ketidaksempurnaan.

b. Data Sekunder

Informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian adalah Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Deli Serdang.

E. Tahap Pemberian Intervensi

Berikut ini tahapan penelitian yang akan dilakukan antara lain : pre-intervensi, intervensi, post-intervensi

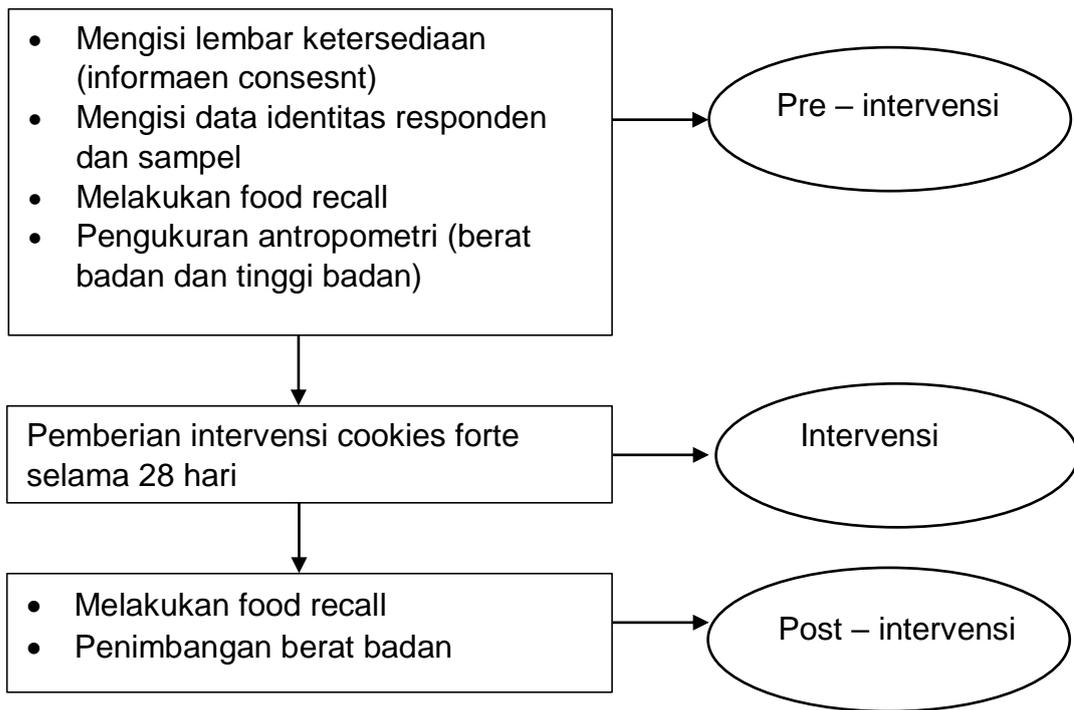


Figure 3. Tahapan Penelitian

1) Persiapan

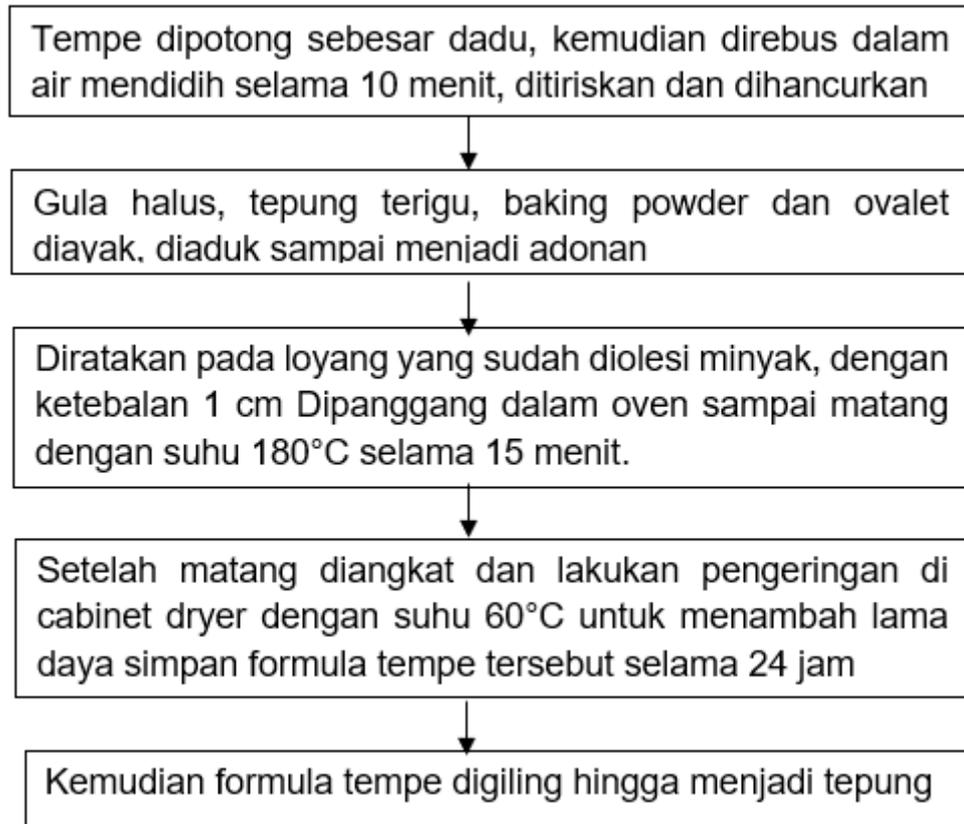
A. Pembuatan formula tempe

- Bahan

Table 8. Bahan Formula Tempe Menurut (Dapkes RI 1991 Dalam Ginting, Meriahta And Manurung, 2020)

No	Bahan	Jumlah
1	Tempe	150 gr
2	Tepung terigu	60 gr
3	Gula halus	40 gr
4	Minyak	1.5 sdt
5	Garam	2 gr
6	Baking powder	2.5 gr
7	ovalet	1 gr

- Prosedur Pembuatan



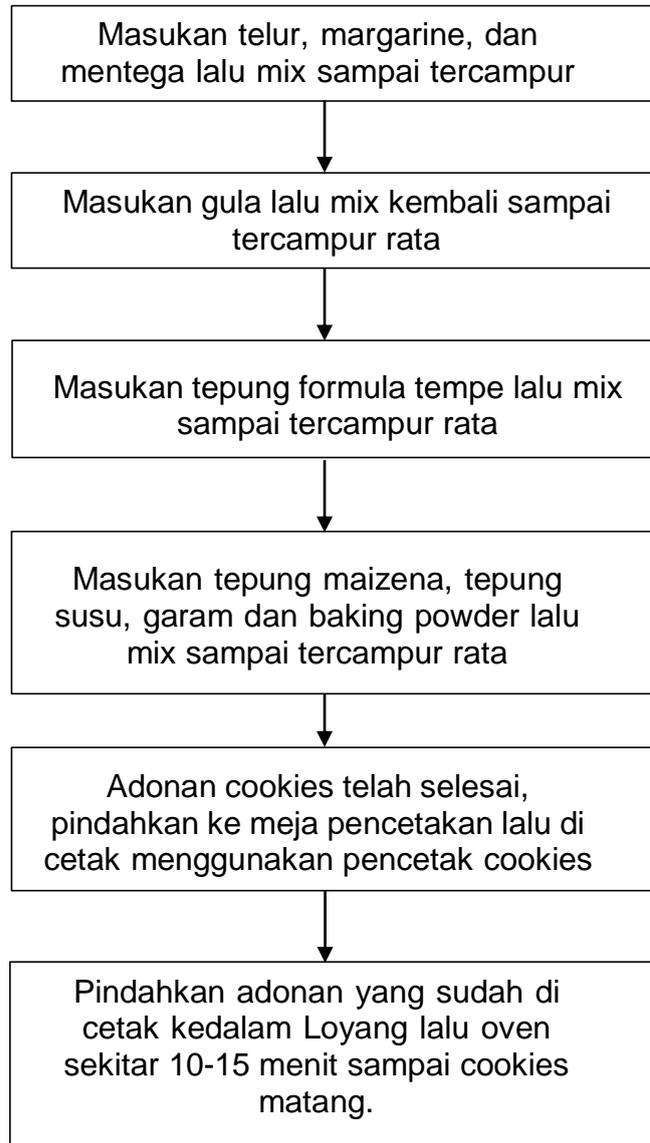
B. Pengerjaan cookies forte

- Bahan

Table 9. Bahan Cookies Forte Yang Dimodifikasi (Kristanti, Setiaboma And Herminiati, 2020)

No	Bahan	Jumlah
1	Tepung forte	50 gr
2	Tepung susu	1 sdm
3	Tepung gula	40 gr
4	Margarine	17 gr
5	Mentega	17 gr
6	Baking powder	1 sdt
7	Garam	1 sdt
8	Kuning telur	1/2 btr
9	Tepung maizena	5 gr

- **Prosedur Pembuatan**



C. Skrining sampel dilakukan pada bulan maret 2024 melibatkan cara *purposive sampling* menggunakan karakteristik sampel berdasarkan teknik pengambilan sampel.

2) Pelaksanaan

A. Pre – intervensi

- I. Peneliti di bantu enumerator mendatangi rumah 20 sampel yang sudah didapat dari hasil skrining, kemudian Responden menandatangani formulir informed consent setelah menerima penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan dan informasi

- tentang tahapan penelitian bersedia menjadi responden penelitian.
- II. Setelah mengisi lembar kesediaan menjadi responden peneliti kemudian melakukan wawancara untuk mengisi data cookiessioner identitas sampel dan responden.
 - III. Kemudian menanyakan dan mencatat pangan yang dikonsumsi dalam rentang waktu lebih dari Sekali lagi 24 jam selama 3 hari berturut-turut (dari bangun hingga bangun) dan disimpan dalam ukuran keluarga (URT). mengubahnya menjadi pengukuran berat berbasis gram untuk makanan yang dikonsumsi. Data selama sehari (24 jam) recall hasil analisis energi dan zat gizi berdasarkan konsumsi makanan. dengan menggunakan nutrisurvey. Bandingkan tingkat kecukupan untuk menentukan tingkat kesesuaian untuk diet subjek (AKG) dan asupan lemak karbohidrat.

Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung persen makanan yang dikonsumsi:

$$\text{AKG koreksi} : \frac{\text{Berat Badan Aktual}}{\text{BB (AKG sesuai kelompok umur)}} \times \text{AKG Zat Gizi}$$

$$\text{Tingkat Pemenuhan Zat Gizi} : \frac{\text{Asupan zat gizi}}{\text{AKG koreksi}} \times 100\%$$

Kemudian persen asupan dikategorikan sebagai berikut :

1. Lebih kalau tingkat konsumsi : $\geq 120\%$
2. Baik kalau tingkat konsumsi : 90-120%
3. Defisit tingkat berat kalau tingkat konsumsi : 80-89%
4. Defisit tingkat sedang apabila tingkat konsumsi : 70-79%
5. Defisit tingkat bert apabila tingkat konsumsi : $<70\%$

- IV. Setelah melakukan food recall selama 3 hari tidak berturut, pada hari terakhir melakukan food recall kemudian melakukan penimbangan berat badan awal sampel sebelum di berikan intervensi cookies forte dibantu enumerator.
- V. Peneliti menjelaskan gambaran pemberian intervensi cookies forte yang dilakukan mulai esok hari.

B. Intervensi

Pemberian intervensi cookies forte pertama kali pada tanggal 6 april 2024, peneliti di bantu oleh enumerator mendatangi rumah sampel setiap hari selama 28 hari untuk memberikan cookies forte pada jam 10.00 dan 15.00 WIB dengan berat 50gr sebanyak 2x/hari.

C. Post – intervensi

- I. Pada minggu terakhir pemberian cookies tanggal 28 april 2024 peneliti dibantu enumerator melakukan food recall 24 jam selama 3 hari tidak berulang setelah diberikan intervensi cookies forte.
- II. Kemudian pada hari terakhir pemberian intervensi cookies forte dilakukan penimbangan kembali pada sampel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Seluruh informasi ditangani akumulasi fisik proses tahapan interaksi mulai dari *Editing, Coding, Entry data, Cleaning*. Setelah itu, alat komputer digunakan untuk menganalisis data. Informasi yang telah ditangani dengan memanfaatkan program SPSS dan selanjutnya dibedah dengan memanfaatkan faktor-faktor.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Sebagai ilustrasi ciri-ciri identitas responden (seperti pendidikan dan pekerjaan). Dan karakteristik hingga saat itu (usia, jenis kelamin, berat badan sebelum dan setelah intervensi, asupan zat gizi karbohidrat

dan lemak sebelum dan setelah intervensi). Analisis berdasarkan persentase dan pengolahan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

b. Analisis Bivariat

Informasi penerimaan asupan (karbohidrat dan lemak) dan berat badan saat syafaat yang telah diberikan pada PC, pertama kali dicoba untuk kegunaan biasa menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, yang menyatakan efek samping dari informasi tersebut secara teratur beredar jika nilai Sig > 0,05.

Uji statistik yang dilaksanakan apabila berdistribusi normal yaitu uji statistik *paired t-test* pada tingkat kepercayaan 95%. Kalau skor $p < 0.05$ diterima, artinya H_0 menunjukkan bahwa cookies forte mempengaruhi asupan dan berat badan gizi (karbohidrat dan lemak) anak. underweight 42-59 bulan di Desa Serdang.